



PENGARUH FINANCIAL LITERACY, MANAJEMEN RISIKO, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI KOTA BEKASI

Delila Asril¹, Nera Marinda Machdar², Cahyadi Husadha³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: delilaasril@gmail.com

Article History:

Received: 15-01-2024

Revised :23-01-2024

Accepted:01-02-2024

Keywords:

Kualitas Laporan
Keuangan, Financial
Literacy, Manajemen
Risiko

Abstract: Tujuan penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis pengaruh financial literacy, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dengan financial technology sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data yaitu data primer yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pelaku usaha, mikro, kecil, dan menengah yang ada di Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik stratified random sampling dengan 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, uji R², dan uji sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, manajemen risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, financial technology mampu memediasi pengaruh financial literacy terhadap kualitas laporan keuangan, financial technology tidak mampu memediasi pengaruh manajemen risiko terhadap kualitas laporan keuangan, financial technology mampu memediasi pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, financial technology mampu memediasi pengaruh financial literacy, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan, terhadap kualitas laporan keuangan..

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha kecil yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan perekonomian

suatu masyarakat. Karena dengan adanya usaha, mikro, kecil, dan menengah mereka dapat bertahan dalam keadaan apapun dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Masyarakat pada status sosial ekonomi kelas bawah dan menengah umumnya bila tidak mempunyai pekerjaan perkantoran, maka kegiatan yang mereka lakukan untuk mendapatkan penghasilan adalah dengan membuka usaha kecil diberbagai bidang.(Sastrodiharjo et al., 2021). Ketahanan UMKM terbukti pada masa Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 bahwa pemerintah telah mengambil langkah kebijakan dalam menyelamatkan UMKM, mengingat peran strategis UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, terbukti menjadi sektor usaha yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data Kementrian Koperasi mengenai usaha, mikro, kecil, dan menengah pada tahun 2020 tercatat sekitar 64,2 juta unit UMKM di Indonesia. Jumlah ini mencerminkan sekitar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Fakta ini menegaskan pentingnya peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Nasrida & Pandahang, 2023).

Sektor usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peluang pasar bagi produksi barang dan jasa mereka, mengingat sektor usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah (Nadri, 2019).

Rendahnya tingkat praktik akuntansi di kalangan UMKM di Indonesia disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang tidak terkait dengan akuntansi, kurangnya disiplin, kurangnya dana yang cukup untuk memperkerjakan akuntan, dan kurangnya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, serta sikap pemilik usaha terhadap laporan keuangan yang hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa melakukan penyimpanan bukti dokumen pendukung. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan, oleh karena itu berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 %, naik dibanding tahun 2013, 2016, dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84%, 29,70% dan 38,03 %.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?
2. Apakah Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?
3. Apakah Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?
4. Apakah *Financial Technology* memediasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?

5. Apakah *Financial Technology* memediasi pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?
6. Apakah *Financial Technology* memediasi pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?
7. Apakah *Financial Technology* memediasi pengaruh *Financial Literacy*, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi?

LANDASAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar. (Hanifah et al., 2020). Salah satu tujuan utama konvergensi IFRS adalah untuk meningkatkan pelaporan keuangan melalui persyaratan seperangkat standar berkualitas tinggi. Standar dan praktik pelaporan yang berkualitas tinggi sangat penting untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pengguna. (Machdar, 2014).

Financial Literacy

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023, "Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sering kali diartikan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk melihat pilihan keuangan, mendiskusikan uang, dan masalah keuangan, serta merencanakan masa depan. (Astini, 2022).

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko diartikan sebagai pengungkapan risiko-risiko yang telah dikelola perseroan, atau bagaimana perseroan akan mengelola risiko-risiko dimasa yang akan datang serta pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen untuk mengatasi risiko, khususnya risiko yang dihadapi oleh organisasi, keluarga dan masyarakat. Sejalan dengan definisi manajemen risiko yang telah dikemukakan yaitu: identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko. (Sanjaya & Nopiyani, 2019).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah pengelolaan yang berkaitan dengan alokasi modal investasi dan upaya mobilisasi modal yang digunakan untuk pembiayaan yang efektif, sebab pengelolaan keuangan berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. (Dahrani dan saragih, 2022). Manajemen atau pengelolaan meliputi bekerja dengan orang-orang untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mencapai tujuan organisasi dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyiapan sumber daya manusia, pengarahan kepemimpinan dan pengawasan. (Bahiu & Saerang, 2021).

Financial Technology

Financial Technology merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang menyediakan akses terhadap produk keuangan agar transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Kegunaan atau manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan merupakan penentu dasar sikap terhadap niat penggunaan ketika menggunakan suatu teknologi tertentu, oleh karena itu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dapat dijadikan indikator dari *Financial Technology*. *Financial Technology* juga memanfaatkan peluang dari inovasi proses teknologi, produk model bisnis, perubahan gaya serta perilaku masyarakat. (Kusumawardhany et al., 2021).

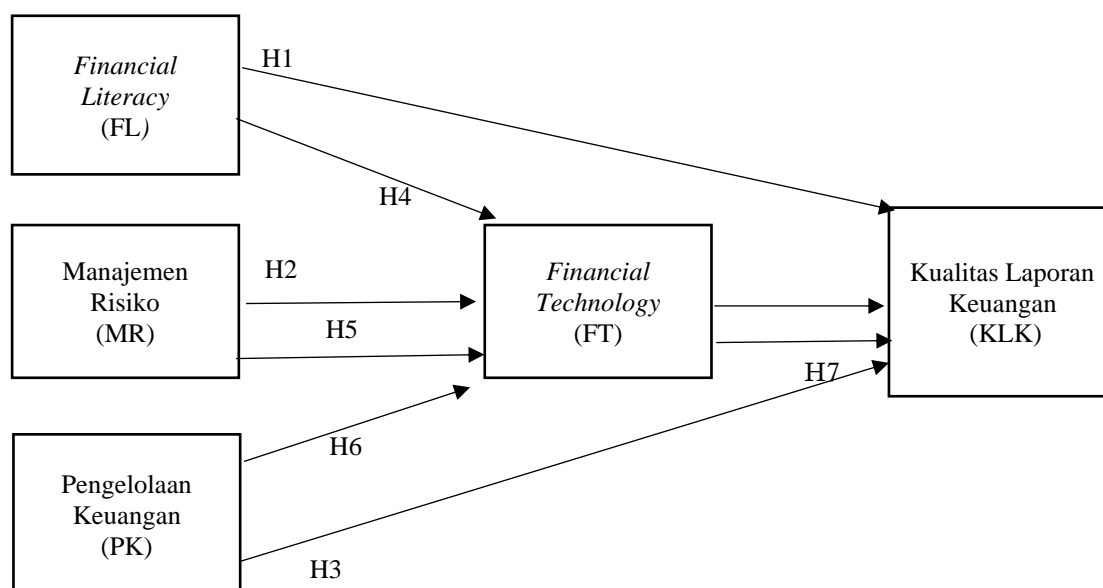
Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Hanifah et al., 2020)	X1: Level of Education X2: Accounting Knowledge X3: Technology (Financial Technology) Y: Quality Financial Reports	1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3. Pemanfaatan Teknologi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2.	(Utama, 2021)	X1 :Standar Akuntansi Pemerintahan X2: Pengelolaan Keuangan Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Standar Akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
3.	(Sularsi h, 2021)	X1: Literasi Keuangan X2: Teknologi Sistem Informasi X3: Pengendalian Intern Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Literasi Keuangan, berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. 2. Teknologi Sistem Informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. 3. Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
4.	(Anggadine al., 2021)	Z: Pemanfaatan Teknologi (Financial Technology) Y: Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan Technology berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
5.	(Madhu, 2021)	X2: Risk Management Y: Financial Reporting Quality	Manajemen Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

N o.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
6.	(Setyobudi, 2022)	X1: Pemahaman Sistem Akuntansi X2: Pengelolaan Keuangan X3: Kapasitas Sumber Daya Manusia Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3. Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
7.	(Fitriani, Ridjal, 2022)	X1: Literasi Keuangan X2: Pemahaman Akuntansi Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
8.	(Leunupun et al., 2022)	X1: Pengelolaan Keuangan X2: Sistem Akuntansi Keuangan Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan 2. Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
9.	(Slamet, 2022)	X1: Sistem Akuntansi Keuangan X2: Pengelolaan Keuangan Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Sistem Akuntansi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan 2. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
10.	(Oktavianti, 2023)	X1: Literasi Keuangan X2: Persepsi UMKM Y: Kualitas Laporan Keuangan	1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan 2. Persepsi UMKM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh *financial literacy*, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dengan *financial technology* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur. Maka dari itu, secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang membagi suatu populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya menjadi satu untuk memperkirakan parameter populasinya. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Bekasi yang berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Karena dengan kemampuan pemilik UMKM akan *financial literacy* (literasi keuangan) dapat memberikan kekuatan bagi para pemilik UMKM agar dapat mengelola keuangan secara tepat dan efisien agar terhindar dari kebangkrutan usaha. Hal ini berkaitan dengan Teori *Planned Behavior* yaitu tiap individu mampu memikirkan implikasi dan tindakannya sebelum mereka memutuskan untuk melakukan maupun tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sularsih, 2021), (Fitriani, Ridjal, 2022) bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Karena *financial literacy* (literasi keuangan) memberikan bukti bahwa penyusun laporan keuangan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai arah sumber dan alokasi dana serta manfaat dari penggunaan dana.

2. Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Bekasi yang berarti bahwa setiap organisasi juga melaksanakan proses yang berbeda-beda dalam mengelola risiko, yang dimana hasil dari pengelolaan manajemen risiko digunakan untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2020) bahwa manajemen risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena manajemen risiko memberikan bukti bahwa suatu proses pengelolaan risiko secara menyeluruh sebagai upaya untuk mengelola ketidakpastian dengan cara meminimalisir risiko yang akan terjadi.

3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kota Bekasi yang berarti bahwa semakin baik dan benar pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setyobudi, 2022), (Utama, 2021) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena pengelolaan keuangan menunjukkan bukti bahwa semakin baik dan benar pengelolaan keuangan akan selalu berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi secara efektif serta peningkatan pengelolaan keuangan seperti akuntabilitas, *value for money* dan kejujuran dalam melakukan pengelolaan keuangan tentu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. (Slamet, 2022).

4. Financial Technology memediasi Pengaruh Financial Literacy terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial technology terbukti memediasi hubungan financial literacy dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh jika seseorang memiliki peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan inovasi yang ada dalam bidang keuangan. Karena semakin baiknya tingkat literasi keuangan, maka hal ini dapat mempermudah dalam mengetahui jumlah pengeluaran dan pendapatan sehari-hari secara terperinci. Penggunaan teknologi keuangan sebagai metode bertransaksi secara online dapat meningkatkan keuntungan bukan hanya bagi para pelaku usaha tetapi juga bagi customer. (Pradipa *et al.*, 2023).

5. Financial Technology memediasi Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial technology terbukti memediasi hubungan manajemen risiko dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh karena pada dasarnya risiko tidak bisa lepas pada prinsip-prinsip atau standar yang melandasinya, meskipun pada proses pengimplementasian pada setiap organisasi dapat berbeda. Dan karena implementasi dalam manajemen risiko memang sangat beragam dan sangat tergantung dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh perusahaan atau pelaku bisnis. Karena financial technology merupakan penggabungan layanan keuangan dengan teknologi informasi, selain itu financial technology juga tidak

terbatas pada sektor spesifik seperti pembiayaan atau model bisnis, sebaliknya juga mencakup seluruh bisnis jasa keuangan. (Widyastuti & Affan, 2022).

6. Financial Technology memediasi Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial technology terbukti memediasi hubungan pengelolaan keuangan dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena jika seseorang yang sering menggunakan financial technology mempengaruhi tingkat manajemen keuangan yang baik dan memudahkan seseorang untuk mengelola keuangan mereka karena dalam financial technology mereka dapat melakukan berbagai hal seperti pembyaran, memantau biaya dan pendapatan, serta untuk menabung. Karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin maju kemajuan teknologi keuangan yang digunakan oleh suatu usaha maka akan semakin baik pengelolaan keuangannya. (Widyastuti & Affan, 2022)

7. Financial Technology memediasi Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Kota Bekasi. artinya semakin banyak kemudahan *financial technology* dalam penggunaannya maka akan semakin banyak pula informasi yang didapat. Dan semakin tinggi konsekuensi negatif yang diteruma oleh individu maka semakin rendah minatnya untuk menggunakan *financial technology*, serta semakin tinggi pengembangn *financial technology* seperti metode pembayaran digital, penyimpanan dana digital, tentu akan memudahkan pelaku UMKM dalam pendanaan atau modal usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, Khusnah, 2023), (Fifaldyofan, 2021), (Raharjo et al., 2022) bahwa *financial technology* mampu memediasi pengaruh *financial literacy*, manajemen risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

1. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi.
2. Manajemen Risiko berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi.
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi.
4. *Financial Technology* mampu memediasi pengaruh Financial Literacy terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi.
5. *Financial Technology* tidak mampu memediasi pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi.
6. *Financial Technology* mampu memediasi pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Bekasi.
7. *Financial Technology* mampu memediasi pengaruh *Financial Literacy*, Manajemen Risiko dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SARAN

Berdasarkan pada keterbatasan yang dipaparkan diatas, berikut ini saran peneliti bagi peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, pelaku UMKM yang memahami *financial literacy* (pengetahuan keuangan).
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pelaku UMKM yang sudah menggunakan *financial technology* (teknologi keuangan).

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggadini, Zosanti, Mutmainah, S. (2021a). Pemanfaatan Teknologi pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 644. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>
- [2] Anggadini, Zosanti, Mutmainah, S. (2021b). Pemanfaatan Teknologi Pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol.5 No.3.
- [3] Arianti, A. (2020). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*. 9(2), 156–171.
- [4] Arisandi, Shar, P. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu*. 3(4), 818–826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>
- [5] Astini, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi*. 991–1002.
- [6] Bahiu, Saerang, U. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1819–1828.
- [7] Bangun, Suhara, H. (2023). the Application of Theory of Planned Behavior and Perceived Value on Online Purchase Behavior. *Technomedia Journal*, 8(1SP), 123–134. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2074>
- [8] Dahrani, saragih, R. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai*. 6(April), 1509–1518.
- [9] Damayanti, & Machdar. (2023). *Financial Risk Management Pengelolaan Resiko Keuangan*. 2(7), 1525–1534.
- [10] Debby, Putra, S. (2022). Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 79–89. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.705>
- [11] Erawati, N. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul*. 4(2), 65–74.
- [12] Fifaldyofan, S. (2021). *Determinan Minat Penggunaan Fintech*. 4(2), 11–17.
- [13] Fitriani, Ridjal, S. (2022). Dapatkah Literasi Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan Puskemas? *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 261–278. <https://doi.org/10.24912/je.v27i2.1068>

- [14] Hanifah, Kuntadi, P. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Teknologi Informasi , dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 1(2), 182–194.
- [15] Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M. (2020a). *The Effect of Level of Education , Accounting Knowledge , and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME 's Financial Reports*. 3. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- [16] Hanifah, Sarpingah, & Putra. (2020b). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*. April. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- [17] Hermisularsih. (2021). *Sukarno Himawan Wibisono 2 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, Indonesia*. 2028–2040. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p12>
- [18] Hijir, P. S. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UKM DI KOTA JAMBI*. 11(01), 147–156.
- [19] Jannah, Khusnah, A. (2023). *Efek Mediasi Penggunaan Financial Technology Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan*. 12(1), 35–44. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- [20] Kusumawardhany, Shanti, Azzahra, Arianti, & Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- [21] Leunupun, Persulesy, & Souhuwat. (2022). *Pengelolaan Keuangan , Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 6, 2364–2376.
- [22] Machdar. (2014). *Measuring The Impact of IFRS Convergence and Firm Characteristics on Corprate Mandatory Disclosure*.
- [23] Madhu, H. (2021). Enterprise Risk Management and Financial Reporting Quality: Evidence from Listed Nigerian Non-financial Firms. *Journal of Risk and Financial Studies*, 2(1), 43–70. https://www.researchgate.net/publication/353261412_Enterprise_Risk_Management_and_Financial_Reporting_Quality_Evidence_from_Listed_Nigerian_Non-financial_Firms
- [24] Mustapha Madu, shehu U. H. (2021). *Enterprise Risk Management and Financial Reporting Quality : Evidence from Listed Nigerian Non-financial Firms Enterprise Risk Management and Financial Reporting Quality : Evidence from Listed Nigerian Non-financial Firms*. July.
- [25] Nadri, O. A. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN*. 4(7), 10–21.
- [26] Nasrida, Pandahang, F. (2023). *JURNAL MANAJEMEN BISNIS KEWIRAUSAHAAN Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya*. 2(1).
- [27] Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program*

- Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 270–277.
- [28] Oktaviranti, A. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- [29] Pradipa, Trisnadewi, & Dwijayanti, N. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemeditasi Di Kota Denpasar. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236.
- [30] Priharjanto, A., & Andriana, N. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Aksesibilitas terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i1.7548>
- [31] Raharjo, Dalimunte, Purnomo, Zen, Rachmi, Sunardi, & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- [32] Rivai. (2023). *MANAJEMEN RISIKO PADA PENERBITAN SUKUK USAHA KECIL MENENGAH (UMKM): PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH*. 05(2), 165–184.
- [33] Rumain, Wardani, W. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang Oleh*: 66–80.
- [34] Safitri, E. (2022). Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(2), 1450–1463. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.813>
- [35] Sanjaya, Nopiyani, R. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Budaya Tri Hita Karana, GCG, Kompetensi SDM dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 491–502.
- [36] Sastrodiharjo, Husadha, Dharmanto, Yoganingsih, & Handayani. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2401>
- [37] Setyobudi. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 502–509. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1281>
- [38] Slamet, I. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada BPKAD Kabupaten Bogor). *Pulic Service and Governance Journal*, 03(01), 67–79. <file:///C:/Users/WADHAN/Downloads/SIA/2792-7524-1-PB.pdf>
- [39] Suindari, & Juniariani. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- [40] Sularsih, W. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>

- [41] Utama. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Dan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 492–513. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1577>
- [42] Utama, & Suryani. (2023). Analisa Literasi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik di Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1275. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1287>
- [43] Widyastuti. (2020). *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DAN KUALITAS*. 0832, 41–54.
- [44] Widyastuti, & Affan. (2022). Implementasi Penggunaan Fintech dalam Manajemen Risiko: Studi pada Baitul Maal Hidayatullah Aviani. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(1), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13326>